

## ABSTRAK

. Permintaan yang tinggi membuat kafe Semesta mengalami beberapa permasalahan yaitu *supplier* tidak mampu memenuhi kebutuhan biji kopi yang diperlukan. Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan kafe Semesta yang diakibatkan oleh konsistensi rasa kopi yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan urutan prioritas *supplier* dengan menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP). Metode ini digunakan untuk menghitung bobot kriteria dan subkriteria yang nantinya digunakan untuk menentukan urutan prioritas *supplier* pada kafe Semesta Purwokerto. Dari hasil penelitian diperoleh kriteria dengan bobot terbesar adalah kualitas (0,48566) dan bobot terkecil adalah pelayanan (0,04679). Hasil urutan *supplier* secara berurutan dengan tingkat utilitas tiap *supplier* yaitu *supplier* 3, *supplier* 5, *supplier* 4, *supplier* 1, *supplier* 6, *supplier* 8, *supplier* 2, dan *supplier* 7. Hal ini diharapkan dapat membantu kafe Semesta dalam melakukan pemilihan *supplier* yang tepat sehingga dapat mengurangi biaya pembelian barang atau jasa, serta mempertahankan konsistensi rasa dari kopi itu sendiri.

**Kata Kunci :** ANP, biji kopi, kafe, *supplier*